

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Hasil tersebut dikarenakan perusahaan memaksimalkan dana yang dimiliki untuk kegiatan penyaluran dana, sehingga dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit akan meningkat *Return On Asset* perusahaan perbankan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* perusahaan Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Hasil ini dikarenakan perusahaan Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami guncangan besar terhadap labanya apabila terjadi kredit macet dari nasabah. Kredit yang macet tersebut dikarenakan kebijakan kredit yang kurang baik dan hanya mementingkan persaingan tanpa analisis yang jelas. Hal ini dapat diidentifikasi dari produk kredit tanpa agunan dari PT. Bank Pundi Indonesia Tbk.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh dari dana pihak ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* perusahaan Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013 dengan nilai koefisien determinasi 84,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan perbankan umum memaksimalkan dana yang didapatkan dari nasabah untuk kegiatan operasional berupa penyaluran dana dalam bentuk kredit, sehingga hal ini akan membuat laba perusahaan semakin meningkat. Namun dengan catatan adanya pencegahan terhadap hal-hal buruk seperti kredit yang kurang lancar bahkan macet.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya bagi pihak perbankan umum yang terdaftar di BEI untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam rangka mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam bentuk titipan dana tabungan, deposito dan giro. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan laba dari perusahaan.
2. Bagi perusahaan perbankan sebaiknya terus melakukan perbaikan terhadap kebijakan kredit yang diterapkan dalam perusahaan agar tidak terjadi penumpukan kredit yang tidak mampu dibayar oleh nasabah. Contohnya dengan memberhentikan kredit tanpa agunan.

3. Sebaiknya dalam mengelola dana yang dipercayakan, perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI harus memperhatikan faktor-faktor likuiditas perbankan, dimana dalam menyalurkan kredit harus mempertimbangkan kecukupan modal dan *Tren* dari NPL yang semakin bertambah. Dengan tingkat NPL yang tinggi, maka sangatlah mungkin perusahaan perbankan akan mengalami kerugian yang jika terjadi terus akan membuat perbankan bangkrut.